

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *KELUARGA CEMARA* KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO

Mora Hotlen Simbolon, Misriani, Yessi Fitriani
Universitas PGRI Palembang
morahotlens@gmail.com.

Abstrak--Untuk menganalisis konteks sosial pengarang, hubungan sastra dan masyarakat, serta fungsi sosial sosiologi sastra dalam novel karya Arswendo Atmowiloto dengan judul “keluarga cemara” penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konteks sosial pengarang dalam novel *Keluarga Cemara* karya Arswendo Atmowiloto, mendeskripsikan hubungan masyarakat karya Arswendo Atmowiloto pada novel *Keluarga Cemara* dan mendeskripsikan fungsi sosial dalam novel *Keluarga Cemara* karya Arswendo Atmowiloto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diambil bahwa ada pada konteks sosial pengarang biografi yang dijelaskan dalam penelitian ini: (1) menjelaskan bagaimana konteks sosial pengarang Arswendo Atmowiloto dalam novel keluarga cemara (2) menjelaskan bagaimana sastra dan masyarakat karya Arswendo Atmowiloto dalam novelnya keluarga cemara (3) menjelaskan bagaimana fungsi sosial yang terdapat pada novel keluarga cemara karya Arswendo Atmowiloto. Dari pemaparan ketiga aspek yang dibahas dalam tesis kajian sosiologi sastra dalam novel keluarga cemara tersebut diambil kemudian dikaji berdasarkan analisis dari sumber data buku novel berupa dialog ataupun percakapan – percakapan yang mengenai ketiga aspek yang dibahas dalam novel tersebut.

Kata kunci : Kajian Sosiologi, Sastra, Novel

Abstract--This study aims to analyze the author's social context, the relationship of literature to society and the social function of the sociology of literature in the novel *Keluarga Cemara* by Arswendo Atmowiloto. The purpose of this study is to describe the social context of the author in Arswendo Atmowiloto's novel *Keluarga Cemara*, to describe community relations in the novel *Keluarga Cemara* by Arswendo Atmowiloto and to describe social functions in the novel *Keluarga Cemara* by Arswendo Atmowiloto. This research is a qualitative research using descriptive method. The research data is taken that is in the social context of the biographer described in this study: (1) explaining how the social context of the author Arswendo Atmowiloto in the fir family novel (2) explaining how literature and society are contained in the fir family novel by Arswendo Atmowiloto (3) explain how the social function contained in the novel family fir by Arswendo Atmowiloto. From the presentation of the three aspects discussed in the thesis of the study of the sociology of literature in the fir family novel, it is taken and then studied from the novel's data sources in the form of dialogues or conversations about the three aspects discussed in the novel.

Keywords: Sociological Studies, Literature, Novels of the *Cemara*

Article Submitted: 01-07-2021 Article Accepted: 03-08-2023 Article Published: 14-10-2023

Corresponden Author: Mora Hotlen Simbolon E-mail: morahotlens@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.143122>

1. PENDAHULUAN

Sastra berisi kajian tentang kehakian manusia. Sastra tersebut juga menyarankan berbagai motivasi guna melakukan sesuatu yang mampu

membuat pembaca mengidentifikasinya.

Konten yang membantu untuk lebih memahami kehidupan disajikan dalam bahasa yang menarik. Ragam konten yang ditawarkan dapat diperoleh dengan

membaca karya sastra, karena karya sastra lebih dari sekedar tulisan. Sastra tak lebih dari sebuah gambaran kehidupan yang lumrah di alam, namun dalam bentuk yang relatif ringkas karena terkompresi.

Karya sastra berisi peristiwa kehidupan digambarkan melalui tokoh-tokoh yang menjalani kehidupan yang diceritakan dalam plot. Sebuah teks sastra merupakan kesatuan dari berbagai unsur penyusunnya. Unsur ini terutama berupa pengalih perhatian, pengorganisasian, pengevaluasian dan penyimpanan berbagai pengalaman hidup atau orang-orang yang pernah dialami dan dirasakan oleh pengarang, kemudian diekspresikan dengan indah dan nyaman.

Dari penelitian tersebut, peneliti memiliki alasan kuat dan yakin terhadap novel Arswendo Atmowiloto “Keluarga Cemara” sebagai topik penelitian, karena “Keluarga Cemara” merupakan novel yang berkaitan dengan novel tersebut. berkaitan dengan latar belakang sosial pengarang karya Arswendo Atmowiloto dengan novel “Keluarga Cemara”. Keterhubungan sastra masyarakat dan fungsi sosial yang disampaikan oleh pengarang dalam novel tersebut yang dapat disajikan atau

dianalisis berdasarkan pendekatan sosiologi sastra. Dengan pendekatan sosiologi sastra akan mampu mengungkap keberadaan manusia dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan yang melingkupinya. Permasalahan yang diangkat dalam novel tersebut merupakan cerminan kenyataan yang ada dalam kehidupan sosial.

Daripada itu alasan selanjutnya yakni ketika penulis yakin memilih novel *Keluarga Cemara* karena novel ini tidak punyai unsur dakwah, dari judul novel terlihat jelas bahwa novel ini tidak mempunyai nilai-nilai relegi atau unsur islam. Namun lebih menonjolkan tentang keluarga dan kesederhanaan. Sebabnya, menurut peneliti, novel ini cukup menarik jika dianalisis dalam kerangka penelitian sosiologi pada sastra dalam novel “Keluarga Cemara” karya Arswendo Atmowiloto. Kajian ini bermanfaat dengan baik secara teoritis atau praktis. Dari sikap teoritis untuk menambah pustaka acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan penelitian serta menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang ada di Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang. Dan

harapan selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Dalam upaya untuk memahami secara objektif - secara empiris - sosiologi sejati mempelajari orang-orang secara terbuka dan mengalami sendiri realitas kesehatan dalam hidup mereka. Dalam pencarian hukum yang dapat direproduksi dan universal, keteraturan dan hukum umum yang membuatnya dapat diverifikasi, sosiologi tidak berhenti pada realitas sehari-hari. dan menghilang segera setelah pola muncul. Pola baru dapat ditemukan jika sosiologi dapat melampaui apa yang terlihat langsung di dunia keamanan dan beralih ke aturan atau pola abstrak, umum, melalui prosedur, menurut aturan logis atau rasional.

Namun, dalam karya sastra yang menggambarkan manusia, hubungan sosial, ruang dan waktu memang dekat dengan realitas, namun semua itu tidak dapat mendekatkan karya sastra dengan realitas sosial. citra orang-orang ini, hubungan ini, serta ruang dan waktu ini. Ia dipahami sebagai hasil teknik dan pemahaman pengarang karya sastra sebagai pribadi. Alih-alih mengacu pada dunia sosial yang nyata, apalagi, semua ini sering dipahami sebagai ciptaan

imajinasi belaka. yang hanya ada dalam imajinasi pengarang Jika dunia sosial yang digambarkan itu nyata Bukan kebenaran yang mengatakan Realitas batin pribadi pengarang (Faruk,2011).

Pandangan ini berpendapat bahwa sastra menjadi cermin langsung dari struktur sosial serta hubungan kekeluargaan. Fungsinya yaitu menghubungkan banyak pengalaman dari para tokoh dan situasi yang diciptakan oleh pengarang dengan keadaan sejarah dari mana mereka berasal. Pokok bahasan dan bentuk yang melekat pada karya sastra yang bersifat individual harus bersifat sosial. Daripada itu, Wellek serta Warren (2016:110) mengetahui sosiologi pada sastra ialah tentang khalayak dan dampak sosial terhadap masyarakat, sedangkan sosiologi karya sastra yakni ilmu yang mempelajari karya sastra melalui tema, dan juga amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui karya-karyanya.

Analisis sosiologis sangat mementingkan fungsi sastra, karya sastra sebagai produk masyarakat tertentu. Oleh karena itu, ia harus memberi kontribusi dan manfaat bagi struktur sosial yang memproduksinya sebagai karya sastra bersama. Mekanismenya tampaknya penting,

tetapi tidak dengan cara yang negatif. Artinya, hubungan tersebut tidak berbahaya secara sepihak. Di sisi lain, hubungan antar hubungan akan menghasilkan proses pengaturan dalam sistem mereka. Menurut Wellek dan Warren (1962), fungsi sastra terletak pada hakikatnya sebagai sebuah karya (Nyoman Ratna, 2011).

Sastra muncul pada konteks sosial (sebagai bagian kebudayaan), pada suatu lingkungan. Jika kita menerapkan triad moto Taine yang terkenal: ras, lingkungan, dan serta waktu, kita mendapatkan: studi khusus tentang lingkungan. Konteks sebuah Karya sastra yang paling dekat dengannya adalah bahasa dan tradisi sastranya. Tradisi terbentuk oleh lingkungan budayanya yang sesuai (Wellek dan Warren, 2016).

Situasi sosial, memang menentukan kemungkinan dinyatakan nilai-nilai *estetis*, tidak secara langsung menentukan nilai-nilai itu sendiri. Kita dapat mempelajari secara garis besar, bentuk-bentuk seni apa yang mungkin timbul pada suatu masyarakat, dan mana yang tidak mungkin muncul (Wellek dan Werren, 2016).

Pengertian novel adalah cerita fiksi, terbit dalam sebuah buku, karya

yang bergenre fiksi memiliki ciri-ciri, alur, latar, tema, moral, sudut pandang, dan lain-lain disebut novel. Mereka adalah cerita yang ditulis dalam genre fiksi yang dibuat oleh berbagai elemen batin yang terkandung di dalam novel tersebut. Selain menjelaskan keluasan cerita yang diceritakan secara detail, dan aspek-aspek lain yang dapat diungkap secara detail, sehingga terlihat lebih realistik, meyakinkan, dan mampu memberikan gambaran kehidupan yang lebih utuh. Karena sejarahnya yang panjang, novel dapat memberi pembaca berbagai kemungkinan interpretasi dan bersifat tunggal. Ini bisa dilihat sebagai sisi menguntungkan dari membaca novel. Namun karena sejarahnya yang panjang, tidak mudah untuk mencapai persatuan, dan penulis perlu memperhitungkan hal ini untuk mengatasinya. (Nurgiyantoro, 2019).

Banyak bacaan cerita fiksi yang berkisah kehidupan sosial manusia dari berbagai realitas atau pengalaman yang sering dijumpai seseorang ataupun pandangan fiktif penulis mengenai kehidupan sehari-harinya, benar atau tidak, bertemu dan berinteraksi dengan berbagai karakter orang, melihat dan menyukai cara manusia bertahan hidup dan lain-lain. Kisah ini dapat dilihat

sebagai cara bagi Anda untuk menjelajahi hidup Anda sendiri, berempati sesama, memahami fakta bahwa ada hubungan yang kompleks antar manusia dalam hidup ini (Nurgiyantoro, 2019).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Konteks yang akan diteiti memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai (diperoleh). Secara umum penelitian ini tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktifitas sosial, dan lain-lain. (Corbin, 1997). Sedangkan dalam penelitian ini, data deskriptif lisan atau tertulis dan perilaku individu yang diamati digunakan. Diharapkan penelitian ini memberikan ukiran rinci tuturan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati oleh individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu. terkaji dengan terurut dan fanatik. Bog dan Taylor (1992). (Sujarweni, 2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kajian yang dilakukan dengan penggunaan metode kualitatif, menjelaskan bagaimana kajian sosiologi sastra dalam novel “Keluarga Cemara” karya Arswendo Atmowiloto tentang keluarga bahagia, namun di sisi lain mengalami kekerasan dari seorang kenalan bernama Abah, Abah adalah citra seorang ayah yang dengan sabar membesarkan anak-anaknya - anak laki-laki dan suami dari ibu, tetapi ayah yang gigih membesarkan anak-anaknya. Walaupun suatu ketika keluarga mereka mengalami kebangkrutan karena tertipu dari kakak si emak tapi dengan kesabaran dan kerja keras untuk bangkit kembali seperti dulu butuh perjuangan dari setiap keluarga, berbagai macam hal rintangan yang terjadi di dalam keluarga.

Keluarga cemara tetap ceria dan bersemangat menjalani kehidupan meski sedang menjalani kebangkrutan namun sosok ara yang membuat suasana keluarga menjadi lebih menyenangkan. Dalam penelitian ini yang akan dibahas tiga pokok permasalahan, (1) konteks sosial pengarang, pengarang menceritakan atau menciptakan sebuah karya sastra berdasarkan pengalaman pribadi

maupun imajinasi sehingga terbentuklah karya sastra novel Keluarga Cemara karya Arswendo Atmowiloto.

Arswendo memulai karirnya sebagai penulis pada tahun 1971, menerbitkan cerita pendek pertamanya "Sleko" di mingguan maritim. Selain kiprah sebagai sastrawan, ia aktif mengelola Bengka Sasta Art Center di Jawa Tengah, Solo (1972). Media (1974-1990) juga pernah menjadi pemimpin redaksi majalah remaja. Hai, pemimpin redaksi/direktur umum majalah Monitor (1986), pemimpin redaksi majalah senang (1998).

Banyak karya telah diterbitkan di berbagai media, antara lain Kompas, Sinar Harapan, actual serta horison. Pernyataan yang dipublikasikan antara lain Gramedia, Pustaka Utama Grafiti, Ikapi dan PT Tempprint. Salah satu penulis serba bisa yang sebagian besar karyanya ditulis dalam bentuk novel, dan puluhan karyanya juga telah dijadikan buku dan diadaptasi ke layar televisi dan film, di antaranya. ada karya sastra ini, novel Keluarga Cemara. Hubungan sosial dengan masyarakat, dalam novel Keluarga Cemara hubungan sosial dengan masyarakat yang di dapat yaitu kebersamaan saling tolong menolong,

bantu membantu sesama saudara dalam kesusahan, karena hukum alam biasanya jika kita membantu orang lain, maka kita pun akan dibantu kemudian hari berupa hal yang tidak terduga walaupun tidak menuntut balasan, seperti ketika seluruh anggota keluarga mengalami kebangkrutan dan terpaksa harus pindah ke tempat tinggal orang tua dulu namun, tetangga maupun orang terdekat tidak hanya tinggal diam untuk melihat, rasa kepedulian yang cukup tinggi dan rasa kemanusiaan yang pantut dicontoh dengan saling tolong menolong. (3) fungsi sosial dari novel Keluarga Cemara adalah menjalani kehidupan tidak bisa tanpa bantuan orang lain dari kita lahir maupun sampai meninggal selalu membutuhkan bantuan orang lain, sebab tanpa bantuan orang lain kita tidak bisa berbuat sepenuhnya apa yang ingin dilakukan. Fungsi sosial di dalam cerita ini mencerminkan sikap berdasarkan norma dan ketentuan yang berlaku agar dapat menjalin hubungan yang harmonis antara sesama manusia.

Sosiologi sastra mengacu pada tokoh-tokoh profesional terkenal yang dikemukakan di atas, menjelaskan bahwa ilmu kehidupan sosial manusia yang dipelajari oleh sosiologi bisa sangat luas, kompleks, banyak

tingkatan, termasuk semua dorongan kehidupan sosial manusia yang diungkapkan secara langsung. dalam struktur sosial. lebih luas, lebih umum, dan lebih abstrak. Sehingga dapat dipahami dengan poin-poin penting yang diterima dan kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata. Novel itu sendiri merupakan karya sastra yang tercipta dari berbagai sumber inspirasi, kemudian terciptalah novel tentang keluarga Cemara.

Hasil dari keseluruhan berdasarkan analisis dalam mengkaji berbagai teori aspirasi yang di bahas dari fokus dan sub fokus yang di peroleh, manfaat penelitian, rumusan inti yang dibahas hingga tujuan dari penelitian telah di jelaskan pada halaman-halaman sebelumnya, kemudian metode yang di gunakan dapat menciptakan hasil dari pokok permasalahan pembahasan penelitian.

Hubungan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam kajian sebelumnya berjudul “Studi Sosiologi Sastra” dalam novel Ayah karya Andrea Hirata, keduanya mengupas berbagai jenis sosiologi sastra, sekaligus membahas beberapa poin kuncinya. dalam perumusan masalah. Hal ini mirip

dengan kajian sosiologi sastra dalam novel keluarga cemara (*The Chemara Family*) karya Arswendo Atmowiloto. Unsur-unsur dalam penelitian ini bercerita tentang cinta dan keluarga. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang bisa diambil adalah hubungan antara sastra dan masyarakat, mulai dari kemiskinan, kekacauan keluarga, konflik sosial, pelanggaran norma sosial dan permasalahan generasi muda di masyarakat saat ini. Fungsi sosialnya ditentukan oleh adanya nilai sosial, nilai moral, nilai agama dan nilai budaya.

4. KESIMPULAN

Kajian sosiologi sastra yang dianalisis oleh peneliti terhadap novel *Keluarga Cemara* dapat diambil untuk menambahkan ilmu pengetahuan, karena ada beberapa penjelasan yang dijabarkan untuk dibaca tantang pengetahuan dan pembelajaran. Untuk guru dapat dijadikan bahan ajar referensi mengajar pada peserta didik agar lebih menginovasikan perkembangan karya sastra. Pembaca novel ini sangat menarik, lucu serta mendidik, hingga terkadang kita tidak bisa menebak setiap dari bait-bait judul

pada novel *Keluarga Cemara* karya Arswendo Atmowiloto.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Teeuw, 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaka.
- Amiudin. 2014. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Atmowiloto, Aswendo. 2019. *Keluarga Cemara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Aziz, Furqonul Dan Hasin Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Damono, Supardi Djoko. 2009. *Sosiologi Sastra Pengan Ringkas*. Ciputat : Editum.
- Dhesyku, 2012. *Siapa Sih Arswendo Atmowiloto*. (Online). (<http://site.google.com/site/sastrawanindonesia/home/siapasiharswendo-atmowiloto>). Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2021.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra Dari Strukturalisme Generik Sampai Post Mordenisme*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Ghony. Wahyuni. Almansur. 2020. *Penelitian Kualitatif (Analisis Dan Interpretasi Data)*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hastuti, Sugi. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ismael, Sudirman. 2007. *Arsitektur Tradisional Minangkabau Nilai-Nilai Budaya Dalam Arsitektur Rumah Adat*. Padang : Bung Hata University Press.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar .1986. *Sosiologi Sastra Persoalan Teori Dan Mode*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa Dan Pustaka Kementrian Pelajar Malaysia.
- Kartini. 2014. *Sosiologi Sastra Dalam Novel Moga Bunda Di Sayang Allah Karya Tere Liye*. Universitas PGRI Palembang.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antopologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Kokasih. 2011. *Keterbatasan Dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widjaya.
- Mawardi. 2012. *Kajian Sosiologi Dalam Novel ayaat-Ayat Cinta dan Dalam Migrab Cinta (The Romance)* Karya Habiburrahman El Shirazy. Universitas PGRI Palembang.
- Marta. Suci .2014. *Kotruksi Makna Budaya Merantau Di Kalangan Mahasiswa Perantau*. (online). (<http://jurnal.unpad.ac.id>) diakses 23 mei 2021.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta :BPFE.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2019. *Sastra Anak*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Media Wacana.
- Purwanto. 2008. *Sosiologi untuk pemula*. Yogyakarta.: Media Wacana.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Negatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Pradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rohimah, M. Noor. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: CV Karya Putra Darwati.
- Rosdiana, Yusi. 2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supardi, Ian Kutha. 2013. *Pradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Suhendi, Hendi. 2011. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung :Pustaka Jaya.
- Soerjono, Soekarnto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sujarweni, Wiratna, V. 2020. *Metodologi Penelitia*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Sumardjo, Jakob. 1981. *Sosiologi Novel Indonesia*. Jakarta : Pustaka Prima.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta :CAPS.
- Sugitno. 1986. *Sasta, Tata Nilai, Dan Eksegensis*. Yogyakarta : Anindita.
- Tim Penyusun, Edisi Revisi 2013. *Pedoman Penelitian Tesis Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* : Yoda Sahuri.
- Tarigan, H.G.2012. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Waridah, Ernawati. 2008. *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Weber, Max. 2006. *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waren dan Wallek. 2008. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Waren Dan Wallek. 2016. *Teori Kesastraan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.